

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN EDUCATIONAL HOTEL (EDOTEL) DALAM PEMBELAJARAN SISWA DI SMK NEGERI 3 PUJUT

Oleh

Praniti Ning Suari¹, I Ketut Purwata² & Ida Nyoman Tri Darma Putra³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹pranitiningsuari@gmail.com, ²iktpurwata@gmail.com,
& ³Ida.nyoman.putra@gmail.com

Article History:

Received: 26-12-2023

Revised: 29-12-2023

Accepted: 01-01-2024

Keywords:

Efektivitas,
Pemanfaatan,
Educational Hotel,
Pembelajaran.

Abstract: Penelitian ini membahas tentang efektivitas pemanfaatan educational hotel (edotel) dalam pembelajaran siswa di SMK Negeri 3 Pujut. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap fokus masalah yaitu efektivitas pemanfaatan educational hotel (edotel) dalam pembelajaran siswa bidang front office di SMK Negeri 3 Pujut. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan dan pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan educational hotel (edotel) dalam pembelajaran siswa bidang front office di SMK Negeri 3 Pujut sudah berjalan dengan baik sesuai dibuktikan dengan hasil uji kompetensi keahlian (UKK) bidang front office. Walaupun pada proses pembelajaran praktiknya ada kendala atau hambatan yang dihadapi namun hal tersebut dapat di atasi.

PENDAHULUAN

Educational hotel merupakan salah satu fasilitas yang wajib ada di lingkungan sekolah, hal ini tertuang dalam peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang termuat di pasal 42 bab 2 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Beberapa SMK berhasil dalam penyelenggaraan Edotel, tetapi juga ada SMK yang belum melaksanakan kegiatan Edotel sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Edotel.

Edotel juga merupakan salah satu sumber belajar yang sudah tersedia, namun dalam pelaksanaannya Edotel di SMKN 3 Pujut belum signifikan dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena di SMKN 3 Pujut hanya difokuskan pada Front office dan housekeeping. Perlu adanya kesadaran dari siswa untuk memanfaatkannya sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menunjang sumber belajar. Tanggung jawab pelaksanaan Edotel dibebankan kepada satu program keahlian atau gabungan beberapa program keahlian, bentuk pelaksanaan operasional Edotel dapat melibatkan dunia industri sebagai mitra kerja sebagai eksistensi keselarasan praktik kerja di sekolah dan dunia industri, Edotel di SMKN 3 Pujut belum mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas.

Pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa di SMKN 3 Pujut sudah berjalan baik. Namun di Edotel SMKN 3 Pujut belum sepenuhnya menjadi sarana pendukung sumber belajar siswa, masih perlu adanya peningkatan sehingga pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah, hal ini dikarenakan keberadaan Edotel hanya sebagai pendukung sarana belajar yang terlampau jauh dari skla industri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan Edotel dalam pembelajaran siswa bidang front office di SMKN 3 Pujut,

sehingga peneliti dapat menentukan fokus penelitian yaitu : Bagaimanakah efektivitas pemanfaatan educational hotel (edotel) dalam pembelajaran siswa kelas XII bidang front office di SMKN 3 Pujut?

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan Edotel dalam pembelajaran siswa kelas XII bidang front office di SMKN 3 Pujut.

LANDASAN TEORI

Teori Pendidikan

Pengertian teori pendidikan adalah teori yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu penerapan teori belajar yang terkenal adalah teori dari John Dewey yaitu teori “*learning by doing*”. Teori belajar ini merupakan sub ordinat dari teori pendidikan. Karenanya sebelum membahas teori belajar tersebut, perlu diuraikan pengertian teori pendidikan.

Teori pendidikan ini dibagi menjadi empat, yaitu pendidikan klasik, pendidikan personal, teknologi pendidikan, dan pendidikan interaksional. Dari ke empat teori pendidikan tersebut akan menghasilkan desain kurikulum sendiri atau berbeda yang akan menciptakan masyarakat sesuai dengan tujuan. Menurut Nana S. Sukmadinata (1997) mengemukakan 4 (empat) teori pendidikan, yaitu:

1. Pendidikan Klasik

Teori pendidikan klasik berlandaskan pada filsafat klasik, seperti Perennialisme, Eessentialisme, dan Eksistensialisme dan memandang bahwa pendidikan berfungsi sebagai upaya memelihara, mengawetkan dan meneruskan warisan budaya.

2. Pendidikan Pribadi

Teori pendidikan ini bertolak dari asumsi bahwa sejak dilahirkan anak telah memiliki potensi-potensi tertentu. Pendidikan harus dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dengan bertolak dari kebutuhan dan minat peserta didik.

3. Pendidikan Teknologik

Teknologi pendidikan yaitu suatu konsep pendidikan yang mempunyai persamaan dengan pendidikan klasik tentang peranan pendidikan dalam menyampaikan informasi. Namun diantara keduanya ada yang berbeda.

Kajian Konsep

Edotel merupakan singkatan dari *Education Hotel* atau yang biasa disingkat dengan *Hotel Training Centre* (HTC). *Education* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pendidikan atau pembelajaran, Sedangkan pengertian hotel menurut Hotel Proprietors Act 1956, (Sulastiyono, 2008), hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

Pengertian Hotel dikutip dari Surat Keputusan Menparpostel yaitu : SK: KM34/HK103/MPPT-87, yaitu :Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian/seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam surat keputusan.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa, Edotel merupakan hotel yang dirancang dan dibangun untuk fasilitas pembelajaran dengan menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial oleh pihak sekolah dengan

melibatkan peserta didik dalam sistem pelayanan dan pengelolaannya.

a) Fungsi Edotel

Edotel (*Education Hotel*) menurut Direktorat Pembinaan SMK yang tertuang dalam garis-garis besar program SMK tahun 2007 memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan fasilitas pembelajaran bidang perhotelan pada SMK.
- 2) Menyediakan sarana praktik perhotelan bagi SMK, yang dikelola sesuai sistem dan standar prosedur yang berlaku di Hotel.
- 3) Mendorong terwujudnya bussines plan perhotelan yang menguntungkan secara bisnis.
- 4) Menyediakan fasilitas diklat bagi siswa SMK lain yang akan melaksanakan prakerin perhotelan di luar negeri (*SMK Outlet*).

Edotel sebagai sarana maupun sumber belajar digunakan untuk memecahkan masalah atau melakukan percobaan.

b) Standar Edotel

Edotel merupakan program dari Depdiknas yang diperuntukan untuk SMK rumpun Pariwisata. Edotel bertujuan sebagai pemenuhan fasilitas bidang perhotelan, serta sebagai pendorong terwujudnya bussines plan perhotelan yang dapat memberikan keuntungan bagi sekolah.

METODE PENELITIAN

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah karena dapat menjawab fokus masalah dalam penelitian ini dengan turun langsung ke lapangan dan peneliti dapat merasa lebih dekat dengan objek penelitian yang akan diteliti serta dapat memperoleh informasi. Selain itu, alasan pemilihan judul adalah karena pada penelitian sebelumnya masih belum ada penelitian yang berkaitan dengan fokus dan arah penelitian yang serupa dengan lokasi yang sama untuk menjustifikasi kebaruan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti ingin menjabarkan hasil dari efektivitas pemanfaatan Edotel dalam pembelajaran siswa kelas XII bidang front office di SMKN 3 Pujut.

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini terletak di Jl. Pariwisata Rambitan Pujut Lombok Tengah, Rambitan, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah Prov. Nusa Tenggara Barat yang merupakan Educational Hotel (Hotel Pendidikan) di SMKN 3 Pujut yang menjadi sumber belajar siswa program keahlian kompetensi akomodasi perhotelan bidang Front Office di SMKN 3 Pujut. Jarak tempuh lokasi Edotel SMKN 3 Pujut ini 16 menit dari Bandara Internasional Lombok.

Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, peneliti yang mengumpulkan data peneliti harus terjun sendiri ke lapangan. Adapun alat bantu yang digunakan berupa buku catatan, voice recorder dan camera photo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada penelitian kualitatif ini, dituntut untuk mampu mengekstrak atau menggali data berdasarkan apa yang dirasakan, dikatakan, serta apa yang dilakukan oleh sumber data sebagaimana dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan penelitian dengan hasil penelitian melalui pendekatan deskriptif, maka dari itu peneliti harus dapat memaparkan, menggambarkan, serta menjelaskan data-data yang telah diperoleh dan terkait oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pengamatan yang telah dilakukan dengan beberapa

narasumber, serta diskusi yang telah terfokuskan pada masalah yang diteliti. Pada hasil penelitian ini maka dibagi menjadi beberapa bagian, sehingga penelitian ini akan dapat lebih terarah dan sistematis adalah sebagai berikut:

Karakteristik Informan

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Nama	Status Narasumber	Jumlah	Karakteristik Pendidikan
1	Akhirman Bakri, S.P.,M.,M.Pd	Kepala Sekolah SMKN 3 Pujut	1	S2
2	Moh. Pujut bumi Ragene,A.Md.Par	Guru Mapel <i>front Office</i>	1	D3
3	Serip	Karyawan Eotel	1	SLTA
4	Irma Cintiya, Reni, Rialim	Siswa	3	Pelajar

Dipilihnya narasumber tersebut karena mereka telah memenuhi kriteria inklusi dan secara sukarela bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Gambaran Umum *Educational Hotel* (Edotel) SMK Negeri 3 Pujut

Educational hotel terletak di wilayah Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Didirikan tahun 2019 lalu bersamaan dengan berdirinya Sekolah SMKN 3 Pujut. SMK Negeri 3 Pujut berdiri sejak tahun 2019 dengan SK pendiri sekolah : 188.4/3388.SMK/DIKBUD, tanggal SK pendiri 2019-08-20, SK izin operasional : 188.4/3388.SMK/DIKBUD, tanggal SK izin operasional 2019-08-20 dengan status Negeri. Luas Edutel ini adalah 2,8365 km² dengan letak yang strategis, di kelilingi dengan hamparan sawah pertanian milik masyarakat dan posisi Edutel ini menghadap ke barat di pinggir jalan Jarak tempuh lokasi Edutel SMK Negeri 3 Pujut sekitar 16 menit dari Bandara Internasional Lombok.

Teknis Pembelajaran *Front Office* di Edotel SMK Negeri 3 Pujut

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2023, teknis pembelajaran *Front Office* di Edutel SMKN 3 Pujut dalam kegiatan praktiknya menggunakan jam efektif KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yaitu 4 jam khusus untuk mata pelajaran *Front Office*. Untuk memudahkan proses belajar mengajar pada saat praktik maka dibuatkan jadwal praktik dalam menggunakan Edutel tersebut sebagai laboratorium praktik siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan bidang *Front Office*.

Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di Edotel Sebagai Penunjang Praktik Bidang *Front Office*

Pada bagian sarana dan prasarana yang ada di Edotel sebagai penunjang praktik bidang *Front Office* ini, peneliti melakukan observasi pada tanggal 23 Mei 2023. Dalam pembelajaran (praktik) di Edotel fasilitas pratik siswa adalah sesuatu yang sangat penting dalam menunjang proses belajar itu sendiri. Agar pada saat siswa melaksanakan praktikum dapat mencukupi. Peneliti menemukan bahwa banyak fasilitas penunjang praktik yang kurang lengkap dei Edotel SMK Negeri 3 Pujut ini, yang tentunya dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran di Edotel tersebut.

Keterlibatan Siswa Dalam Pengelolaan dan Pelayanan Di Edotel

Pada bagian keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan pelayanan di Edotel SMK Negeri 3 Pujut ini, peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Mei 2023. Peneliti menemukan bahwa siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan bidang *Front Office* ini tidak diikuti sertakan dalam pengelolaan dan pelayanan di Edotel.

Pembahasan

Dalam pembahasan mengenai pemanfaatan Educational Hotel (Edotel) sebagai sumber belajar siswa dalam program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan bidang front office di SMKN 3 Pujut, beberapa aspek yang dapat dibahas antara lain:

Sarana dan prasarana pendukung Lingkungan Hotel Yang Sesuai

Edotel di SMKN 3 Pujut dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan suasana dan fasilitas yang ada di hotel sebenarnya. Ini mencakup *resepsionist*, area pendaftaran, ruang tamu, kamar hotel, dan fasilitas lainnya yang relevan dengan *front office*.

Edotel merupakan laboratorium praktik siswa dalam program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan dalam bidang *fornt office*. Sehingga sarana dan prasarannya dibentuk sesuai standar Edotel sesuai fungsinya. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki Edotel SMK Negeri 3 Pujut :

Ruang Hotel

Ruang Edotel SMK Negeri 3 Pujut ini merupakan tempat praktik siswa untuk melakukan praktikum akomodasi perhotelan dalam bidang *front office*. Ruang praktik Edotel dibangun dalam 2 Lantai dan memiliki 10 kamar, yakni 1 *deluxe room* dan 9 *standart room*.

Ruang penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di Edotel berupa *lobby hotel*, *front office*, *laundry*, dan kini *restaurant* di *setting* menjadi *meeting room* dikarenakan tidak ada yang mengelola *restaurant* tersebut. Dulu pengelolaan *restaurant* oleh guru tata boga dan siswanya, namun karena tidak berjalan lancar karena minim konsumen sehingga saat ini ruangan yang dijadikan *restaurant* tersebut di jadikan *ruang meeting*.

Alat Peraga Pendidikan Bidang *Front Office*

Alat peraga pendidikan bidang *front office* yakni peralatan yang dipergunakan dalam praktik siswa untuk pelayanan hotel sesuai dengan standar industry, seperti *trolley*, meja *front office*, tempat tidur, *computer* beserta *Hotel syste*. Edotel SMK Negeri 3 Pujut memiliki alat praga pendidikan bidang *front office* tersebut di atas.

Media Elektronik

Media elektronik digunakan untuk mendukung kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di hotel, guna memperlancar proses pembelajaran serta untuk memberikan kenyamanan bagi tamu hotel . Media elektronik yang tersedia di Edotel SMK Negeri 3 Pujut ini berupa, *sound system*, *LCD proyector*, *computer* dan televisi.

Alat Kebersihan Ruang

Alat kebersihan ruangan yang ada di Edotel SMK Negeri 3 Pujut yang digunakan untuk membantu membersihkan ruangan berupa : Sapu, alat pel, pembersih kaca, tempat sampah dan *vacuum cleanser*.

Dari beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki Edotel SMK Negeri 3 Pujut yang ditemukan dari hasil penelitian peneliti, maka masih ada beberapa sarana dan prasarana yang tidak terpenuhi sesuai standar Edotel, yakni:

Sarana Pengaman dan Keselamatan

Sarana pengaman dan keselamatan yang harusnya ada di Edotel SMK Negeri 3 berupa kotak P3K dan alat pemadam kebakaran. Kotak P3K beserta isinya harus ada di tempat kerja, hal ini berfungsi untuk memberikan pertolongan pertama ketika terdapat kecelakaan kerja pada siswa, guru maupun pengelola hotel yang ada di sana. Alat pemadam kebakaran berupa tabung maupun *hydrant* harus selal tersedia di tempat kerja guna menanggulangi apabila ada kebakaran yang disebabkan oleh konsleting listrik maupun penyebab lainnya.

Rak Administrasi

Rak Administrasi digunakan untuk menyimpan arsip berupa buku tamu, jadwal praktik siswa, serta kelengkapan lainnya yang dibutuhkan oleh hotel. Namun penulis tidak menemukan rak administrasi di Edotel SMK Negeri 3 Pujut tersebut. Tata ruang atau *layout* Edotel belum mendukung untuk menyusun semua perlengkapan di atas dengan keperluan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja.

Selain perlengkapan sarana, ruang dan penjadwalan, dalam Edotel juga memerlukan perlengkapan administrasi yakni :

Program Semester Kegiatan Laboratorium

Program semester kegiatan laboratorium dibuat oleh masing-masing guru yang mengajar perhotelan pada awal semester untuk menentukan kapan kegiatan di Edotel selama satu semester. Program semester memuat nama program, waktu pelaksanaan, target yang ingin dicapai serta penanggung jawab program. Seperti yang dikatakan Bapak Moh.Pujut Bumi Ragene, A.Md.Par pada saat wawancara pada tanggal 23 Mei 2023 di SMK Negeri 3 Pujut :

Buku Inventarisasi Alat dan Bahan

Merupakan induk daftar semua barang, alat dan bahan yang ada di Edotel. Memuat nama barang, alat, atau bahan, asal/tahun, tipe/merk, tahun penggunaan, jumlah, dan keadaan barang tersebut.

Daftar Alat Dan Bahan

Daftar alat dan bahan memuat kolom-kolom yang diisi dengan jumlah alat atau bahan yang diperlukan untuk setiap kegiatan praktikum serta jumlah yang tersedia setiap tahun. Daftar alat atau bahan tersebut dapat digunakan untuk perencanaan anggaran belanja di waktu mendatang.

Label

Label merupakan nama alat atau bahan yang terdapat di laboratorium. Label sebaiknya ditempel pada tempat penyimpanan alat atau bahan, supaya mempercepat pengambilan.

Buku harian

Buku harian bertujuan untuk mengetahui atau mencatat kejadian-kejadian selama berlangsungnya kegiatan di Edotel, misalnya dijumpai alat yang rusak, sehingga praktik tidak dapat berjalan tanpa menggunakan alat tersebut sehingga praktik terganggu. Buku ini diletakkan di laboratorium yang harus diisi oleh guruyang melakukan praktikum dan sebulan sekali diperiksa oleh kepala sekolah.

Jadwal kegiatan laboratorium

Laboratorium digunakan untuk sarana belajar praktik siswa, untuk memudahkan proses belajar mengajar pada saat praktik maka diperlukan jadwal praktik dalam menggunakan laboratorium. Jadwal ini memuat daftar siswa yang praktik, kelas dan waktu praktik, serta kegiatan praktikum.

Kartu reparasi

Kartu reparasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan alat yang direparasi. Dari kartu reparasi tersebut dapat diketahui jenis kerusakan, komponen yang diganti atau diperbaiki beserta dengan biayanya.

Kolaborasi Dengan Industri

Edotel SMK Negeri 3 Pujut sudah menjalin kerjasama dengan hotel-hotel terkait di sekitar SMKN 3 Pujut. Hal ini memungkinkan siswa untuk terhubung dengan praktisi di industri perhotelan dan mendapatkan wawasan langsung tentang tren dan praktik terkini.

Kolaborasi dengan industry juga membangun kemampuan sekolah dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar sehingga memudahkan siswa mendapatkan tempat *On The Job Training* (OJT) sebagai bagian dari proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Pujut. Selain

memudahkan siswa, juga memudahkan pihak sekolah dalam menempatkan para siswa tersebut untuk melaksanakan OJT. Seperti yang dikatakan Bapak Akhirman Bakri, S.P.,M.M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pujut pada saat wawancara dengan peneliti pada tanggal 22 Mei 2023.

Keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan pelayanan Edotel:

Praktik Pengelolaan Hotel

Siswa dapat terlibat dalam kegiatan pengelolaan Edotel, seperti manajemen reservasi, penjadwalan tamu, pengaturan kamar, dan tugas-tugas administratif lainnya. Ini membantu mereka memahami aspek operasional *front office* secara menyeluruh.

Namun disayangkan karena intensitas tamu di Edotel SMK Negeri 3 Pujut ini sedikit, jadi siswa tidak memiliki kesempatan untuk ikut andil dalam pelayanan di Edotel. Selain itu juga karena proses praktik *front office* yang hanya menggunakan jam efektif KBM sehingga tidak sesuai dengan keadaan di industry yang biasanya menggunakan jadwal shift antar jadwal karyawan satu dengan yang lainnya. Seperti yang dikatakan Bapak Serip skaryawan sekaligus pengelola Edotel pada saat diwawancara oleh penulis pada tanggal 21 Mei 2023.

Praktik Pelatihan Pelayanan

Siswa juga dapat dilibatkan dalam pelatihan pelayanan kepada tamu, termasuk komunikasi yang efektif, penanganan keluhan, dan keramahan. Melalui pengalaman ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam bidang *front office*.

Berdasarkan gambar di atas penulis menemukan bahwa Hasil Uji Kompetensi Keahlian bidang *front office* di atas standar. Hasil UKK yang baik otomatis akan mencerminkan keberhasilan dalam pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan Penulis menemukan bahwa Hasil Uji Kompetensi Keahlian bidang *front office* di atas standar. **Manfaat Edotel SMK Negeri 3 Pujut Sebagai sumber belajar bidang *front office***

Edukasi Yang Terintegrasi

Edotel dapat memberikan pendekatan pendidikan yang terintegrasi antara teori dan praktik langsung di lingkungan hotel. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek *front office* dan penerapannya dalam situasi nyata.

Simulasi Situasi Kerja

Siswa dapat terlibat dalam simulasi situasi kerja yang serupa dengan kondisi yang akan mereka hadapi di dunia kerja nanti. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dan menyiapkan diri secara optimal untuk memasuki industri perhotelan. Seperti yang dikatakan reni selaku siswa jurusan aomodasi perhotelan pada saat di wawancara (21 Mei 2023) :

Pengalaman Praktik Yang Berharga

Edotel menyediakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan praktik langsung di lingkungan hotel walaupun tidak berhadapan dengan tamu langsung. Hal ini membantu mereka memahami berbagai tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan bidang *front office*. S

Kendala dalam proses belajar di Edotel SMK Negeri 3 Pujut

Pada saat melaksanakan pembelajaran *front office* di Edotel SMK Negeri 3 Pujut terdapat hambatan yang kadang muncul, seperti yang dikatakan Bapak Moh. Pujut Bumi Ragene, A.Md.Par selaku guru mata pelajaran *front office* (wawancara, 23 Mei 2023)

“Kendala yang terjadi sekedar kendala teknis, misalnya alat praktik yang kurang, dan *Hotel System* yang masih belum ada. Sehingga praktik reservasi tamu dalam bidang *front office* masih dilakukan manual. Tapi kita bisa mengatasi hal tersebut dan tetap bisa menjalankan praktik bidang

front office di Edotel dan saya tidak menganggap hal itu sebagai hambatan dalam proses pembelajaran praktik sebenarnya. Soalnya itu bisa dikelola, dipecahkan dan dilaksanakan, maka kendala tersebut bisa diatasi. Tapi terkait keikutsertaan siswa dalam pengelolaan pan pelayanan siswa langsung masih belum bisa karena intensitas tamu sedikit bahkan sepi dan juga jam pembelajaran praktik di Edotel mengikuti jam efektif KBM jadi masih belum bisa sesuai standar hotel yang sebenarnya”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah ditulis dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas pemanfaatan educational hotel (edotel) dalam pembelajaran siswa kelas XII bidang front office di SMKN 3 Pujut sudah berjalan dengan baik sesuai dibuktikan dengan hasil uji kompetensi keahlian (UKK) bidang front office. Walaupun pada proses pembelajaran praktiknya ada kendala atau hambatan yang dihadapi namun hal tersebut dapat di atasi.

Kemudian kendala pemanfaatan educational hotel (Edotel) dalam pembelajaran siswa kelas XII bidang front office di SMKN 3 Pujut yaitu terkait kelengkapan fasilitas belajar siswa di Edotel SMK Negeri 3 pujut ini perlahan akan segera dilengkapi sesuai dengan standar industri agar siswa dapat merasakan praktik seperti kerja di indsutri yang sesungguhnya. Karena pada dasarnya Edotel yang ada di sekolah ini bernuansa pendidikan jadi bukan untuk bisnis murni. Jadi Edotel SMK Negeri 3 Pujut ini bukan hanya khusus untuk berbisnis, tetapi juga pendidikannya lebih ditonjolkan. Edotel ini dapat memberi pengalaman pra on the job training (OJT) atau membentuk kompetensi siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan bidang front office lebih tajam sehingga lebih siap memasuki dunia usaha/industri khususnya perhotelan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka penulis memberikan saran, yaitu :

- a. Untuk siswa jurusan akomodasi perhotelan di SMK Negeri 3 Pujut sebaiknya jadwal yang terapkan mengikuti standar industri dengan jadwal sift sehingga waktu yang digunakan untuk praktik lebih panjang dan menjadi lebih efektif.
- b. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pujut sarana dan prasarana yang ada di Edotel dilengkapi lagi, lay out Edotel di setting lagi sesuai dengan yang tertuang dalam garis-garis besar program SMK tahun 200, dan fasilitas penunjang praktik di Edotel yang harus ada yaitu komputer beserta perangkat lunaknya atau hotel system sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa.
- c. Bagi Guru Jurusan Akomodasi Perhotelan supaya lebih meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada saat pembelajaran praktik siswa jurusan Akomodasi perhotelan bidang front office di SMK Negeri 3 Pujut
- d. Untuk peneliti lain agar tetap mengembangkan penelitian ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki sesuai aturan yang berlaku di masing-masing Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit: CV. Syakir Medi Press.
- [2] Agustin, M.D. (2018). Manajemen Pembelajaran di Educational (Edutel) Sebagai Sumber Belajar Siswa SMK Negeri 2 Malang. Jurnal: Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol.1, (No.4).
- [3] Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arsyad, (1997). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Daryanto. (2010). Belajar dan Mengajar. Bandung : Yrama Widya.
- [6] Depdikbud. (1995). Buku Petunjuk Pendidikan Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdikbud.
- [7] Depdiknas. (2008). Pedoman Merancang Sumber Belajar. Jakarta.
- [8] Direktorat PSMK. (2007). Garis-Garis Besar Program SMK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [9] Haryanto. (2000). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Kurniawan, F.A. (2013). Pemanfaatan Education Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [11] Lestari, M.D. (2018). Pelaksanaan Program Teaching Factory Education Hotel (Edotel) Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Prima. Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol.5 (No.1).
- [12] Moleong, J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [13] Nana, S.A. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [14] Rohani, A. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- [16] Sudirman, (1992). Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [17] Sudrajat, A. (2004). Merancang Sumber Belajar Pembelajaran Akhir. Jakarta: Rineka Cipta.
- [18] Sudjana, (2009). Penelitian Dan Penilaian Pendidikan. Bandung : sinar Baru.
- [19] Sugiyono. (2013). Motode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta CV.
- [20] Sulastiyono. (2008). Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta.
- [21] Winkel, W. (1996). Psikologi pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.
- [22] Yamin, M. (2005). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN